



# LAPORAN KEUANGAN SAP (Audited)

Untuk Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal  
31 Desember 2023



**PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA**  
Jl.Deli No.4 Tanjung Priok - Jakarta 14220

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	i
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	iii
NERACA .....	iv
LAPORAN ARUS KAS .....	xiii
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH .....	xvi
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	xvii
LAPORAN OPERASIONAL .....	xviii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	1
1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.....	2
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN	
TARGET KINERJA APBD .....	4
2.1 Ekonomi makro .....	4
2.2 Kebijakan keuangan.....	4
2.3 Indikator pencapaian target kinerja .....	4
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN .....	13
3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan .....	13
3.2 Hambatan dan kendala .....	13
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI .....	14
4.1 Entitas Akuntansi/Entitas pelaporan .....	14
4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan .....	14
4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan Keuangan .....	14
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi dengan ketentuan yang ada dalam SAP .....	18

BAB V	PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN .....	24
5.1	Rincian dari penjelasan masing-masing pos pelaporan keuangan..	24
5.1.1	Pendapatan .....	24
5.1.2	Belanja.....	24
5.1.3	Aset.....	26
5.1.4	Kewajiban .....	31
5.1.5	Ekuitas Dana .....	32
5.2	Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi yang menggunakan basis akrual.....	32
BAB VI	PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN .....	34
6.1	Data Umum .....	34
6.2	Tugas Pokok .....	39
BAB VII	PENUTUP .....	41

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah DKI Jakarta RSUD Koja Yang terdiri dari : (a) Neraca; (b) Laporan Realisasi Anggaran (c) Laporan Operasional (d) Laporan Perubahan Ekuitas (e) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (f) Laporan Arus Kas; dan (g) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Jakarta, 31 Desember 2023  
Direktur BLUD RS Koja

drg. Alifianti Lestari, M.Si., MARS  
Nip: 196807141992122001

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
<b><u>ASET</u></b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
<b>Kas dan Setara Kas</b>		<b>23.817.878.745,00</b>	<b>112.226.985.495,00</b>
Kas di Bendahara Penerimaan		0,00	0,00
Pendapatan yang Belum Disetor		0,00	0,00
Kas Penerimaan yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Asuransi yang Belum Disetor		0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00
Sisa UP		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Uang Panjar		0,00	0,00
Sisa LS		0,00	0,00
Sisa TU		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Uang Panjar		0,00	0,00
Jasa Giro di SKPD yang Belum Disetor		0,00	0,00
Potongan PFK di SKPD yang Belum Disetor		0,00	0,00
PPh 21 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 23 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPn-BM di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Kesehatan di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Ketenagakerjaan di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PFK lainnya di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 15 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
Kas Pengeluaran yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Kas Dana BOP		0,00	0,00
Kas di BLUD		23.817.878.745,00	112.226.985.495,00
Kas BLUD		23.631.430.748,00	112.048.307.550,00
Kas Tunai		43.152.115,00	19.435.612,00
Kas di Bank		23.588.278.633,00	112.028.871.938,00
Kas Transitoris BLUD		0,00	0,00
Potongan PFK di BLUD yang Belum Disetor		79.366.606,00	77.227.285,00
PPh 21 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 di BLUD yang belum disetor		134.268,00	28.587,00
PPh 23 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN di BLUD yang belum disetor		5.502,00	5.502,00
PPn-BM di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
BPJS Kesehatan di BLUD yang belum disetor		79.226.836,00	77.193.196,00
BPJS Ketenagakerjaan di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PFK lainnya di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 15 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
Uang Muka Pasien RSUD/K		17.226.433,00	38.931.257,00
Kas BLUD yang Dibatasi Penggunaannya		60.000.000,00	60.000.000,00
Uang Titipan BLUD		29.854.958,00	2.519.403,00
Potongan Non Pajak yang Belum Disetor		0,00	0,00
Uang Muka Jasa BLUD		0,00	0,00
Kas Lainnya		0,00	0,00
Kas Lainnya		0,00	0,00
<b>Investasi Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Piutang Pajak Daerah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Piutang Retribusi Daerah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Piutang Lain-lain PAD yang Sah</b>		<b>81.765.791.899,00</b>	<b>79.926.691.516,00</b>
Piutang Pendapatan dari Pengembalian		0,00	307.386.530,00
Piutang Pendapatan BLUD		81.765.791.899,00	79.619.304.986,00
Piutang Jasa Layanan Umum BLUD		81.215.528.547,00	79.498.048.717,00
Piutang Jasa Hubungan Non Istimewa		81.147.611.547,00	79.339.641.989,00
Piutang Hubungan Istimewa Perawatan Pasien Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Piutang Hubungan Istimewa Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		67.917.000,00	158.406.728,00
Piutang Hibah BLUD		0,00	0,00
Piutang Hasil Kerjasama BLUD		550.263.352,00	119.137.500,00
Piutang Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah		0,00	2.118.769,00
<b>Piutang Transfer Pemerintah Pusat</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Piutang Transfer Antar Daerah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Piutang Lainnya</b>		<b>32.415.693,00</b>	<b>10.903.026,00</b>
Uang Muka		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di SKPD		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di BLUD		0,00	0,00
Bagian Lancar Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta		0,00	0,00
Piutang Kelebihan Pembayaran Subsidi		0,00	0,00
Piutang Jaminan kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
<b>Penyisihan Piutang</b>		<b>(32.104.643.169,00)</b>	<b>(28.732.694.445,00)</b>
Penyisihan Piutang Pendapatan		(32.104.643.169,00)	(28.732.694.445,00)
Penyisihan Piutang Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Hasil Penjualan Aset Lainnya		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Jasa Giro		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Bunga Deposito		0,00	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
Penyisihan Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Komisi, Potongan dan Keuntungan Selisih Nilai Tukar Rupiah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Sanksi Pajak Daerah Tak Tertagih		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Retribusi		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Pemanfaatan Aset Daerah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Atas Pelanggaran Perda		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pendapatan dari Pengembalian		0,00	0,00
Penyisihan Piutang dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan		0,00	0,00
Piutang Angsuran/Cicilan Penjualan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Zakat		0,00	0,00
Penyisihan Piutang BLUD		(32.104.643.169,00)	(28.732.694.445,00)
Penyisihan Piutang Jasa Layanan Umum BLUD		(32.101.891.852,00)	(28.729.330.695,00)
Penyisihan Piutang Jasa Hubungan Non Istimewa		(32.101.552.267,00)	(28.728.538.661,00)
Penyisihan Piutang Hubungan Istimewa Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		(339.585,00)	(792.034,00)
Penyisihan Piutang Hasil Kerjasama BLUD		(2.751.317,00)	(3.363.750,00)
<b>Belanja Dibayar Dimuka</b>		<b>389.798,00</b>	<b>1.322.489,00</b>
Belanja Pegawai Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Belanja Barang Dibayar Dimuka		0,00	1.230.488,00
Belanja Jasa Dibayar Dimuka		389.798,00	92.001,00
Belanja Pemeliharaan Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dibayar Dimuka		0,00	0,00
<b>Persediaan</b>		<b>20.188.200.161,00</b>	<b>16.247.824.532,00</b>
Barang Pakai Habis		20.188.200.161,00	16.247.824.532,00
Barang Tak Habis Pakai		0,00	0,00
Barang Bekas Dipakai		0,00	0,00
<b>Aset Untuk Dikonsolidasikan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>93.700.033.127,00</b>	<b>179.681.032.613,00</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			
<b>Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>			
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Investasi Jangka Panjang Permanen</b>			
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang Permanen</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah		35.753.856.000,00	35.753.856.000,00
Peralatan dan Mesin		793.959.780.306,00	696.493.016.228,00

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
Gedung dan Bangunan		696.918.526.418,00	513.298.409.822,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan		0,00	183.620.116.596,00
Akumulasi Penyusutan		(1.053.321.509.606,00)	(978.264.137.063,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		(681.664.242.345,00)	(654.418.160.054,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		(371.657.267.261,00)	(323.845.977.009,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>473.310.653.118,00</b>	<b>450.901.261.583,00</b>
<b>DANA CADANGAN</b>			
Dana Cadangan		0,00	0,00
<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
<b>Tagihan Jangka Panjang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Tagihan Penjualan Angsuran		0,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		0,00	0,00
<b>Kemitraan dengan Pihak Ketiga</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Aset Kekayaan Daerah yang Disewakan		0,00	0,00
Kerja Sama Pemanfaatan		0,00	0,00
Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)		0,00	0,00
Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur		0,00	0,00
Aset Kekayaan Daerah yang Dipinjampakaikan		0,00	0,00
<b>Aset Tidak Berwujud</b>		<b>2.918.269.500,00</b>	<b>2.918.269.500,00</b>
Aset Tidak Berwujud		2.918.269.500,00	2.918.269.500,00
<b>Aset Lain-lain</b>		<b>22.987.169.051,00</b>	<b>8.856.228.645,00</b>
Aset Rusak Berat/Usang		22.987.169.051,00	8.856.228.645,00
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Validasi		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Aset Lain-lain di BLUD		0,00	0,00
Tuntutan Perbendaharaan yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Aset di BP THR Lokasari		0,00	0,00
Aset Lembaga di Biro Dikmental		0,00	0,00
Kas Dikonsinyasikan		0,00	0,00
Aset yang Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta		0,00	0,00
Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00
Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset		0,00	0,00
Tuntutan Ganti Rugi yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
<b>Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>		<b>(2.918.269.500,00)</b>	<b>(2.918.269.500,00)</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Sewa		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Pemanfaatan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kekayaan Daerah Yg Dipinjampakaikan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Penyediaan Infrastruktur		0,00	0,00
Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain</b>		<b>(22.987.169.049,00)</b>	<b>(8.856.228.643,00)</b>
Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat/Usang		(22.987.169.049,00)	(8.856.228.643,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,00	0,00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>2,00</b>	<b>2,00</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>			
Properti Investasi - Tanah		0,00	0,00
Properti Investasi - Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Properti Investasi - Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Properti Investasi Dalam Pengerjaan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		0,00	0,00
<b>JUMLAH PROPERTI INVESTASI</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>567.010.686.247,00</b>	<b>630.582.294.198,00</b>
<b><u>KEWAJIBAN</u></b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
<b>Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)</b>		<b>79.366.606,00</b>	<b>77.227.285,00</b>
Utang Taspen		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kematian		0,00	0,00
Utang PPh Pusat		134.268,00	28.587,00
Utang PPh 21		0,00	0,00
Utang PPh 21 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 21 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 22		134.268,00	28.587,00
Utang PPh 22 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 22 Dana BLUD		134.268,00	28.587,00
Utang PPh 23		0,00	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
Utang PPh 23 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 23 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 25		0,00	0,00
Utang PPh 25 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 26		0,00	0,00
Utang PPh 26 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 26 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2)		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 15		0,00	0,00
Utang PPN Pusat		5.502,00	5.502,00
Utang PPN Pusat		5.502,00	5.502,00
Utang PPN di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPN Dana BLUD		5.502,00	5.502,00
Utang Taperum		0,00	0,00
Utang Iuran Wajib Pegawai		0,00	0,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya		79.226.836,00	77.193.196,00
Utang Jaminan		0,00	0,00
<b>Utang Bunga</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Bunga kepada Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lain		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Masyarakat		0,00	0,00
Utang Bunga BLUD		0,00	0,00
Utang Bunga Atas Keterlambatan Pembayaran Kelebihan Pembayaran Pajak		0,00	0,00
<b>Utang Pinjaman Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Pinjaman dari Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00
Utang Pinjaman BLUD		0,00	0,00
<b>Bagian Lancar Utang Jangka Panjang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Masyarakat		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Pendek BLUD		0,00	0,00
<b>Pendapatan Diterima Dimuka</b>		<b>1.539.149.458,00</b>	<b>476.901.494,00</b>
Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III		0,00	0,00
Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III		0,00	0,00
Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Pajak Daerah		0,00	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Lain-lain PAD		1.539.149.458,00	476.901.494,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Lelang Titik Reklame		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Guna Serah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Serah Guna		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Jasa Layanan Umum BLUD		1.539.149.458,00	476.901.494,00
Pendapatan Diterima di Muka Jasa Layanan Umum BLUD		107.081.391,00	91.355.853,00
Pendapatan Diterima di Muka Hasil Kerjasama Pihak Lain BLUD		1.432.068.067,00	385.545.641,00
Pendapatan Diterima di Muka Lain-lain PAD Yang Sah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Pajak		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Dana Alokasi Khusus		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Bunga Deposito		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka BLUD		0,00	0,00
<b>Utang Belanja</b>		<b>58.620.823.730,00</b>	<b>95.920.335.940,00</b>
Utang Belanja Pegawai		0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa		0,00	1.008.677.130,00
Utang Belanja Barang		0,00	0,00
Utang Belanja Jasa		0,00	1.008.677.130,00
Utang Belanja Pemeliharaan		0,00	0,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas		0,00	0,00
Utang Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		0,00	0,00
Utang Belanja Hubungan Istimewa Perawatan Pasien Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Utang Belanja kepada Lembaga Medis di luar Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa BOSP		0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas		0,00	0,00
Utang Belanja Bunga		0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi		0,00	0,00
Utang Belanja Hibah		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Tanah		0,00	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Utang Belanja Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Utang Belanja Tidak Terduga		0,00	0,00
Utang Belanja Bagi Hasil		0,00	0,00
Utang Belanja Bantuan Keuangan		0,00	0,00
Utang Belanja BLUD		58.620.823.730,00	94.911.658.810,00
Utang Belanja Pegawai BLUD		2.751.757.825,00	2.390.474.457,00
Utang Belanja Barang Jasa BLUD		55.869.065.905,00	65.147.553.621,00
Utang Belanja Modal BLUD		0,00	27.372.550.732,00
Utang Hub. Istimewa Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	1.080.000,00
Utang Belanja bantuan Sosial		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Utang Kepada Pihak Ketiga di BLUD		0,00	0,00
<b>Utang Jangka Pendek Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Kelebihan Pembayaran PAD		0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Transfer		0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah		0,00	0,00
Utang Transfer		0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi		0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya		0,00	0,00
Kewajiban - Penerimaan Kas yang Belum Teridentifikasi Kepemilikan		0,00	0,00
Utang Restitusi Pajak		0,00	0,00
Utang Kompensasi Pajak		0,00	0,00
Kewajiban - Penerimaan Kas yang Belum Teridentifikasi Kepemilikan		0,00	0,00
<b>Utang Jaminan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Jaminan Pajak Daerah		0,00	0,00
Utang Jaminan BLUD		0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>60.239.339.794,00</b>	<b>96.474.464.719,00</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
<b>Utang kepada Pemerintah Pusat</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank     (LKBB)</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Utang kepada Masyarakat</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Utang Jangka Panjang Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
Utang Jangka Panjang di BLUD		0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>60.239.339.794,00</b>	<b>96.474.464.719,00</b>
<b><u>EKUITAS</u></b>			
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas		319.629.713.234,00	509.807.424.231,00

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
<b>Ekuitas untuk Dikonsolidasikan</b>		<b>187.141.633.219,00</b>	<b>24.300.405.248,00</b>
RK PPKD Kas		184.064.688.365,00	36.372.177.538,00
RK PPKD Non Kas		3.076.944.854,00	(12.071.772.290,00)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>506.771.346.453,00</b>	<b>534.107.829.479,00</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>506.771.346.453,00</b>	<b>534.107.829.479,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>567.010.686.247,00</b>	<b>630.582.294.198,00</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.*

Jakarta, 23 Juli 2024  
**KEPALA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA**  
**PROVINSI DKI JAKARTA**

drg. Alifianti Lestari, M.Si., MARS  
NIP. 196807141992122001



AUDITED

## PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penerimaan Pajak Daerah		0,00	0,00
Penerimaan Retribusi Daerah		0,00	0,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah		372.423.652.461,00	295.051.530.525,00
Penerimaan Operasional BLUD		372.423.652.461,00	295.051.530.525,00
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		372.423.652.461,00	295.051.530.525,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Pembayaran Pegawai		30.500.000.000,00	30.208.262.689,00
Pembayaran Barang		402.132.117.843,00	366.533.636.530,00
Pengeluaran Operasional BLUD		402.132.117.843,00	366.533.636.530,00
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		432.632.117.843,00	396.741.899.219,00
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>		(60.208.465.382,00)	(101.690.368.694,00)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penjualan atas Tanah		0,00	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		0,00	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0,00	0,00
Penjualan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>		0,00	0,00
Penjualan Aset Lainnya		0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		0,00	0,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Perolehan Tanah		0,00	0,00
Perolehan Peralatan dan Mesin		6.251.699.461,00	6.129.321.495,00
Perolehan Gedung dan Bangunan		21.935.199.292,00	54.748.823.970,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Perolehan Aset Lainnya		0,00	0,00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen		0,00	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen		0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		28.186.898.753,00	60.878.145.465,00
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>		(28.186.898.753,00)	(60.878.145.465,00)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penerimaan Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Sektor Perbankan		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
Belanja Dibayar Dimuka (Sisa Kas di Bendahara Awal Tahun)		0,00	0,00
Piutang Kelebihan Pembayaran Pajak Awal Tahun		0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		0,00	0,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Sektor Perbankan		0,00	0,00
Belanja Dibayar Dimuka (Sisa Kas di Bendahara Akhir Tahun)		0,00	0,00
Piutang Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga (Akhir Tahun)		0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		0,00	0,00
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penerimaan Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Penerimaan Uang Jaminan		0,00	0,00
Penerimaan Jasa Giro Rekening Kas Non Anggaran		0,00	0,00
Penerimaan Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Penerimaan UMK BLUD		0,00	0,00
Penerimaan Deposit Pasien		357.810.100,00	352.697.367,00
Penerimaan Deposit Jasa BLUD		0,00	0,00
Penerimaan Uang Titipan		548.009.526,00	23.871.404,00
Penerimaan Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		35.024.040.480,00	31.407.767.862,00
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) - Pajak		31.407.643.595,00	27.856.955.129,00
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) - Non Pajak		3.616.396.885,00	3.550.812.733,00
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		35.929.860.106,00	31.784.336.633,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Hasil Eksekusi atas Jaminan		0,00	0,00
Penyetoran Kas BLUD ke BUD		0,00	0,00
Pengembalian Uang Muka Jasa BLUD		0,00	0,00
Pembayaran UMK BLUD		0,00	0,00
Penyetoran Jasa Giro Rekening Kas Non Anggaran ke Kas Daerah		0,00	0,00
Pengakuan Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga		21.512.667,00	0,00
Pengembalian Deposit Pasien		379.514.924,00	320.660.267,00
Penyetoran Kas BLUD ke BUD		0,00	0,00
Kelebihan Setoran Pajak BLUD		0,00	0,00
Pengembalian Uang Titipan		520.673.971,00	122.066.834,00
Pengembalian Kas BLUD yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		35.021.901.159,00	34.302.700.644,00
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) - Pajak		31.407.537.914,00	30.757.234.381,00

**AUDITED**

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**LAPORAN ARUS KAS**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) - Non Pajak		3.614.363.245,00	3.545.466.263,00
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		<b>35.943.602.721,00</b>	<b>34.745.427.745,00</b>
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</i>		<i>(13.742.615,00)</i>	<i>(2.961.091.112,00)</i>
<b>KOREKSI SALDO AWAL KAS BLUD</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas</b>		<b>(88.409.106.750,00)</b>	<b>(165.529.605.271,00)</b>
<b>Saldo Awal Kas BLUD</b>		<b>112.226.985.495,00</b>	<b>277.756.590.766,00</b>
<b>Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Daerah dan Kas dan Setara Kas BLUD</b>		<b>23.817.878.745,00</b>	<b>112.226.985.495,00</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 23 Juli 2024

KEPALA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA  
PROVINSI DKI JAKARTAdrg. Alifianti Lestari, M.Si., MARS

NIP. 196807141992122001





AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
Saldo Anggaran Lebih Awal		112.059.210.576,00	274.627.724.735,00
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		(112.059.210.576,00)	(274.627.724.735,00)
<b>Subtotal</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pendapatan		372.423.652.461,00	295.051.530.525,00
Belanja		(644.883.704.961,00)	(493.992.222.222,00)
<b>Surplus / (Defisit)</b>		<b>(272.460.052.500,00)</b>	<b>(198.940.691.697,00)</b>
Penerimaan Pembiayaan		112.059.210.576,00	274.627.724.735,00
Pengeluaran Pembiayaan		0,00	0,00
<b>Pembiayaan Netto</b>		<b>112.059.210.576,00</b>	<b>274.627.724.735,00</b>
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)		(160.400.841.924,00)	75.687.033.038,00
<b>Subtotal</b>		<b>(160.400.841.924,00)</b>	<b>75.687.033.038,00</b>
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>		<b>(160.400.841.924,00)</b>	<b>75.687.033.038,00</b>
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir - Dana BLUD</b>		<b>23.663.846.441,00</b>	<b>112.059.210.576,00</b>
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir - Dana Subsidi</b>		<b>(184.064.688.365,00)</b>	<b>(36.372.177.538,00)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 23 Juli 2024  
KEPALA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA  
PROVINSI DKI JAKARTA

drg. Alifianti Lestari, M.Si., MARS  
NIP. 196807141992122001



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
<b>EKUITAS AWAL</b>			
<u>Ekuitas - LO</u>			
Ekuitas - LO per 31 Desember 2022 dan 2021		509.807.424.231,00	692.041.192.105,00
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		24.300.405.248,00	53.117.004.517,00
Koreksi Perubahan Struktur Organisasi		0,00	0,00
Ekuitas - LO per 1 Januari 2023		534.107.829.479,00	745.158.196.622,00
<u>RK PPKD</u>			
RK PPKD per 31 Desember 2022 dan 2021		24.300.405.248,00	53.117.004.517,00
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		(24.300.405.248,00)	(53.117.004.517,00)
RK PPKD per 1 Januari 2023		0,00	0,00
<b>JUMLAH EKUITAS AWAL</b>		<b>534.107.829.479,00</b>	<b>745.158.196.622,00</b>
<b>PERUBAHAN EKUITAS</b>			
Surplus/Defisit LO		(191.999.947.512,00)	(235.093.415.326,00)
Mutasi RK PPKD		187.141.633.219,00	24.300.405.248,00
Koreksi Ekuitas		(22.478.168.733,00)	(257.357.065,00)
<b>Jumlah Perubahan Ekuitas</b>		<b>(27.336.483.026,00)</b>	<b>(211.050.367.143,00)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>			
Ekuitas - LO		319.629.713.234,00	509.807.424.231,00
RK PPKD		187.141.633.219,00	24.300.405.248,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>506.771.346.453,00</b>	<b>534.107.829.479,00</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 23 Juli 2024  
KEPALA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA  
PROVINSI DKI JAKARTA

drg. Alifianti Lestari, M.Si., MARS  
NIP. 196807141992122001



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
10201902 - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2023**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
<b><u>PENDAPATAN</u></b>					
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>		<b>373.218.349.187,00</b>	<b>308.549.253.013,00</b>	64.669.096.174,00	20,96
Pajak Daerah-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Daerah-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sah-LO		373.218.349.187,00	308.549.253.013,00	64.669.096.174,00	20,96
<b>PENDAPATAN TRANSFER-LO</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO</b>		<b>231.465.136,00</b>	<b>782.065.000,00</b>	(550.599.864,00)	(70,40)
Pendapatan Hibah-LO		231.465.136,00	782.065.000,00	(550.599.864,00)	(70,40)
Dana Darurat-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>373.449.814.323,00</b>	<b>309.331.318.013,00</b>	<b>64.118.496.310,00</b>	<b>20,73</b>
<b><u>BEBAN</u></b>					
<b>BEBAN OPERASI</b>		<b>497.104.539.657,00</b>	<b>497.539.055.867,00</b>	(434.516.210,00)	(0,09)
Beban Pegawai		30.861.283.368,00	18.563.168.475,00	12.298.114.893,00	66,25
Beban Barang dan Jasa		462.870.242.683,00	473.045.398.320,00	(10.175.155.637,00)	(2,15)
Beban Barang		397.160.574.640,00	435.664.635.653,00	(38.504.061.013,00)	(8,84)
Beban Jasa		65.709.668.043,00	37.380.762.667,00	28.328.905.376,00	75,78
Beban Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang		3.373.013.606,00	5.930.489.072,00	(2.557.475.466,00)	(43,12)
Beban Karena Rugi Selisih kurs dalam pengelolaan		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Lain-lain		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>		<b>68.345.222.178,00</b>	<b>46.885.677.472,00</b>	21.459.544.706,00	45,77
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		42.992.570.728,00	29.488.236.507,00	13.504.334.221,00	45,80
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		25.352.651.450,00	16.813.787.065,00	8.538.864.385,00	50,78
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		0,00	583.653.900,00	(583.653.900,00)	(100,00)
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>565.449.761.835,00</b>	<b>544.424.733.339,00</b>	<b>21.025.028.496,00</b>	<b>3,86</b>
<b>SURPLUS / DEFISIT OPERASIONAL</b>		<b>(191.999.947.512,00)</b>	<b>(235.093.415.326,00)</b>	<b>43.093.467.814,00</b>	<b>(18,33)</b>
<b><u>NON OPERASIONAL</u></b>					
<b>SURPLUS NON OPERASIONAL-LO</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	0,00	0,00
Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset		0,00	0,00	0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
10201902 - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

**LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2023**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022 (AUDITED)	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
<b>NON OPERASIONAL</b>					
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>BEBAN TRANSFER</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	0,00	0,00
Beban Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Karena Rugi Selisih kurs dalam pengelolaan Rekening		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>SURPLUS / DEFISIT NON OPERASIONAL</b>		<b>0,0</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>					
<b>BEBAN TAK TERDUGA</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	0,00	0,00
Beban Tak Terduga		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>SURPLUS / DEFISIT - LO</b>		<b>(191.999.947.512,00)</b>	<b>(235.093.415.326,00)</b>	<b>43.093.467.814,00</b>	<b>(18,33)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 23 Juli 2024

KEPALA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA  
PROVINSI DKI JAKARTA

drg. Alifianti Lestari, M.Si., MARS

NIP. 196807141992122001



AUDITED

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN Tahun 2023	REALISASI Tahun 2023	(%)	REALISASI Tahun 2022
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>					
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>					
Pajak Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sah		365.454.026.574,00	372.423.652.461,00	101,91	295.051.530.525,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>		<b>365.454.026.574,00</b>	<b>372.423.652.461,00</b>	<b>101,91</b>	<b>295.051.530.525,00</b>
<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>					
<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat</b>					
Dana Perimbangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Insentif Daerah (DID)		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Keistimewaan		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Desa		0,00	0,00	0,00	0,00
Insentif Fiskal		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pendapatan Transfer Antar Daerah</b>					
Pendapatan Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>					
Pendapatan Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH</b>		<b>365.454.026.574,00</b>	<b>372.423.652.461,00</b>	<b>101,91</b>	<b>295.051.530.525,00</b>
<b>BELANJA DAERAH</b>					
<b>BELANJA OPERASI</b>					
Belanja Pegawai		30.500.000.000,00	30.500.000.000,00	100,00	30.208.262.689,00
Belanja Barang dan Jasa		491.343.403.600,00	473.240.151.708,00	96,32	402.905.814.068,00
Belanja Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Sosial		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Karena Rugi Selisih kurs dalam pengelolaan Rekening Milik BUD		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>		<b>521.843.403.600,00</b>	<b>503.740.151.708,00</b>	<b>96,53</b>	<b>433.114.076.757,00</b>
<b>BELANJA MODAL</b>					
Belanja Modal Tanah		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		125.956.044.083,00	119.208.353.961,00	94,64	6.129.321.495,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		21.935.199.292,00	21.935.199.292,00	100,00	54.748.823.970,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>		<b>147.891.243.375,00</b>	<b>141.143.553.253,00</b>	<b>95,44</b>	<b>60.878.145.465,00</b>



AUDITED

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN Tahun 2023	REALISASI Tahun 2023	(%)	REALISASI Tahun 2022
<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>					
Belanja Tidak Terduga		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>BELANJA TRANSFER</b>					
Belanja Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH BELANJA TRANSFER</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH BELANJA DAERAH</b>		<b>669.734.646.975,00</b>	<b>644.883.704.961,00</b>	<b>96,29</b>	<b>493.992.222.222,00</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(304.280.620.401,00)</b>	<b>(272.460.052.500,00)</b>		<b>(198.940.691.697,00)</b>
<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>					
<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>					
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya		112.059.210.576,00	112.059.210.576,00	100,00	274.627.724.735,00
Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>		<b>112.059.210.576,00</b>	<b>112.059.210.576,00</b>	<b>100,00</b>	<b>274.627.724.735,00</b>
<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>					
Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo		0,00	0,00	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH PEMBIAYAAN DAERAH</b>		<b>112.059.210.576,00</b>	<b>112.059.210.576,00</b>		<b>274.627.724.735,00</b>
<b>Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan</b>		<b>(192.221.409.825,00)</b>	<b>(160.400.841.924,00)</b>		<b>75.687.033.038,00</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 23 Juli 2024  
**KEPALA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA**  
**PROVINSI DKI JAKARTA**

drg. Alifianti Lestari, M.Si., MARS  
NIP. 196807141992122001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan**

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi pengguna (masyarakat, legislatif, lembaga pemeriksa/pengawas, pihak yang berperan dalam proses donasi, investasi, pinjaman dan pemerintah daerah) dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **1.2 Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah.
10. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 75 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Neraca Awal SKPD Provinsi DKI Jakarta
11. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 74 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Koja
12. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 130 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi DKI Jakarta
13. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 160 Tahun 2014 tentang Sisdur Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
14. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 245 Tahun 2016 tentang Daftar Susunan Kode Rekening Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
15. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 204 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

### **1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan**

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Operasional, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih dan Arus Kas, termasuk informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh kebijakan akuntansi pemerintah serta pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.



Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh kebijakan akuntansi pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;
- e. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas;
- f. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

## **BAB II**

### **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD**

#### **2.1 Ekonomi Makro**

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

#### **2.2 Kebijakan Keuangan**

Kebijakan keuangan mencakup 2 aspek penting yaitu kebijakan di bidang penerimaan / pendapatan dan kebijakan di bidang pengeluaran/belanja.

Untuk , Pemerintah Daerah menggali potensi penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang sah.

Sedangkan di bidang pengeluaran, Pemerintah Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, stimulasi pertumbuhan ekonomi di sector riil dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

#### **2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja**

Indikator pencapaian target kinerja BLUD RS Kojapada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- A. Pencapaian Kinerja Berdasarkan Unit Layanan.

NO	Jenis Pelayanan	Satuan	Realisasi 2023
1	Rawat Jalan	Kunjungan	270.367
2	Rawat Jalan Mandiri	Kunjungan	19.165
3	IGD	Kunjungan	143.539
4	Rawat Inap	Kunjungan	44.757
5	Haemodialisa	Kunjungan	10.399

## 2. Realisasi Program dan Kegiatan Unit Layanan

### 2.1 Bidang Pelayanan Medis

Sasaran, indikator kinerja dan kegiatan bidang pelayanan medis adalah seluruh program kerja dari bidang pelayanan medis yang mencakup layanan instalasi rawat jalan, rawat inap, gawat darurat dan kamar operasi. Koordinasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh wakil direktur pelayanan dengan kepala bidang Pelayanan Medis serta para Kepala Instalasi di bawahnya

NO	SASARAN MUTU	URAIAN	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN					
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pemberian layanan di klinik spesialis	Tersedianya pelayanan klinik oleh tenaga spesialis yg kompeten	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketersediaan pelayanan rawat jalan	Tersedianya jenis pelayanan rawat jalan spesialistik yg minimal harus ada di rumah sakit	Minimal : Anak, PD, Kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Jam buka pelayanan	Tersedianya jenis pelayanan rawat jalan spesialistik pada hari kerja di rumah sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Waktu tunggu di rawat jalan	Tersedianya jenis pelayanan rawat jalan spesialistik pada hari kerja setiap rumah sakit yang mudah dan cepat diakses oleh pasien	<56 menit	58 menit	58 menit	55 menit	55 menit	56 menit	56 menit
5	Ketersediaan pelayanan di rs jiwa	Tersedianya jenis pelayanan rawat jalan spesialistik yg minimal harus ada di rumah sakit	Minimal : Anak, PD, Kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Penanganan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB	Pelayanan rawat jalan tuberculosis dengan strategi DOTS adalah pelayanan tuberculosis dengan 5 strategi	≥ 60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

7	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	Penanggulangan tuberculosis nasional. Penegakan diagnosis dan follow up, pengobatan harus menggunakan panduan obat anti tuberculosis yang sesuai dengan standar penanggulangan	≥ 60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
---	--	--	-------	------	------	------	------	------	------

NO	SASARAN MUTU	URAIAN	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN					
				Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pemberian layanan di klinik spesialis	Tersedianya pelayanan klinik oleh tenaga spesialis yg kompeten	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketersediaan pelayanan rawat jalan	Tersedianya jenis pelayanan rawat jalan spesialistik yg minimal harus ada di rumah sakit	Minimal : Anak, PD, Kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Jam buka pelayanan	Tersedianya jenis pelayanan rawat jalan spesialistik pada hari kerja di rumah sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Waktu tunggu di rawat jalan	Tersedianya jenis pelayanan rawat jalan spesialistik pada hari kerja setiap rumah sakit yang mudah dan cepat diakses oleh pasien	< 60 menit	56 menit	56 menit	55 menit	55 menit	55 menit	55 menit
5	Ketersediaan pelayanan di rs jiwa	Tersedianya jenis pelayanan rawat jalan spesialistik yg minimal harus ada di rumah sakit	Minimal : Anak, PD, Kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Penanganan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB	Pelayanan rawat jalan tuberculosis dengan strategi DOTS adalah pelayanan tuberculosis dengan 5 strategi	≥ 60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	Penanggulangan tuberculosis nasional. Penegakan diagnosis dan follow up, pengobatan harus menggunakan panduan obat anti tuberculosis yang sesuai dengan standar penanggulangan	≥ 60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	SASARAN MUTU	URAIAN	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN					
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Waktu tunggu operasi elektif	Operasional waktu tunggu operasi elektif adalah tenggang waktu mulai dokter memutuskan untuk operasi yang terencana sampai dengan operasi mulai dilaksanakan	≤ 2 hari	< 1 hari	< 1 hari	< 1 hari	< 1 hari	< 1 hari	< 1 hari
2	Kejadian kematian di meja operasi	Kematian di meja operasi adalah kematian yang terjadi di atas meja operasi di saat operasi berlangsung yang diakibatkan oleh	≤ 1%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

		tingakan anestesi atau tindakan pembedahan							
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	Kejadian operasi salah sisi adalah kejadian dimana pasien operasi pada sisi yang salah, misalnya yang semestinya operasi di sisi kanan ternyata yang dilakukan operasi adalah pada sisi kiri atau sebaliknya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	Kejadian operasi salah orang adalah dimana pasien dioperasi pada orang yang salah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	Kejadian salah satu tindakan pada operasi adalah kejadian pasien mengalami tindakan operasi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	Kejadian salah satu tindakan pada operasi adalah pasien mengalami tindakan operasi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotracheal	Komplikasi anestesi adalah kejadian yang tidak diharapkan sebagai komplikasi anestesi antara lain karena overdosis, reaksi anestesi dan salah	≤ 6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

NO	SASARAN MUTU	URAIAN	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN					
				Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
1	Waktu tunggu operasi elektif	Operasional waktu tunggu operasi elektif adalah tenggang waktu mulai dokter memutuskan untuk operasi yang terencana sampai dengan operasi mulai dilaksanakan	≤ 2 hari	< 1 hari	< 1 hari	< 1 hari	< 1 hari	< 1 hari	< 1 hari
2	Kejadian kematian di meja operasi	Kematian di meja operasi adalah kematian yang terjadi di atas meja operasi di saat operasi berlangsung yang diakibatkan oleh tingakan anestesi atau tindakan pembedahan	≤ 1%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	Kejadian operasi salah sisi adalah kejadian dimana pasien operasi pada sisi yang salah, misalnya yang semestinya operasi di sisi kanan ternyata yang dilakukan operasi adalah pada sisi kiri atau sebaliknya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	Kejadian operasi salah orang adalah dimana pasien dioperasi pada orang yang salah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	Kejadian salah satu tindakan pada operasi adalah kejadian pasien mengalami tindakan operasi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	Kejadian salah satu tindakan pada operasi adalah pasien mengalami tindakan operasi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotracheal	Komplikasi anestesi adalah kejadian yang tidak diharapkan sebagai komplikasi anestesi antara lain karena overdosis, reaksi anestesi dan salah	≤ 6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

## 2.2 Bidang Keperawatan

Sasaran, indikator kinerja dan kegiatan bidang keperawatan adalah seluruh program kerja dari bidang perawatan yang mencakup layanan keperawatan di rawat jalan, rawat inap dan ruangan khusus. Koordinasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh Wakil Direktur pelayanan dengan Kepala Bidang Keperawatan serta Kepala Satuan dibawahnya.

PROGRAM	SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET
Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Berjalannya pelayanan asuhan keperawatan dengan baik dan tuntas	1 Meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan	Tersusunnya SAK	100%	100%	
			pelaksanaan aspek sesuai standar akreditasi	100%	100%	

## 2.3 Bidang Penunjang Medis

Sasaran, Indikator kinerja dan kegiatan bidang penunjang medis adalah seluruh program kerja yang mencakup layanan penunjang medis meliputi instalasi farmasi, penunjang diagnosa, penunjang pengobatan, penunjang khusus dan rekam medis. Koordinasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh Wakil Direktur Pelayanan dengan Kepala Bidang Penunjang Medis serta Kepala Instalasi dibawahnya.

## Radiologi

NO	SASARAN MUTU	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	3 jam	01:50 jam	02:21 jam	03:44 jam	04:10 jam	04:00 jam	04:00 jam	04:06 jam	03:35 jam	03:31 jam	05:21 jam	04:18 jam	04:00 jam
2	Pelaksanaan pemeriksaan	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad	Dokter Sp.Rad
3	Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan foto < 2%	0.54%	0.53%	0.51%	0.35%	0.21%	0.40%	0.57%	0.23%	0.90%	0.40%	0.60%	0.00%

## Laboratorium

NO	SASARAN MUTU	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	<140 menit	148 menit	136 menit	141 menit	100 menit	114 menit	140 menit	122 menit	140 menit	140 menit	137 menit	139 menit	127 menit
2	Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK	Dokter Sp.PK
3	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

### B. Pencapaian Kinerja Berdasarkan Unit Pendukung Layanan

Kinerja Manjerial RSUD Koja terbagi sesuai bidang dan bagian dibawah koordinasi Wakil Direktur Pelayanan dan Wakil Direktur Keuangan dan Umum. Untuk kinerja unit pelayanan dibawah koordinasi Wakil Direktur Umum dan Keuangan dengan capaian sebagai berikut

#### 1. Bagian Sumber Daya Manusia

Sasaran, indikator kinerja dan kegiatan bagian Sumber Daya Manusia adalah seluruh program kerja dari bagian Sumber Daya Manusia yang mencakup kegiatan rekrutment, remunerasi, mutasi dan peningkatan jenjang karir serta pelatihan. Koordinasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh wakil direktur umum dan keuangan dengan kepala bagian SDM serta Koordinator Katuan Pelayanan dibawahnya.

NO	SASARAN MUTU	URAIAN	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN					
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Ketepatan Pengusulan Remunerasi	Pengusulan remunerasi pegawai setiap tanggal 8 setiap bulannya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	SASARAN MUTU	URAIAN	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN					
				Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
1	Ketepatan Pengusulan Remunerasi	Pengusulan remunerasi pegawai setiap tanggal 8 setiap bulannya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

## 2. Bagian Umum dan Pemasaran

Sasaran, indikator kinerja dan kegiatan bagian umum dan pemasaran yang mencakup kegiatan pemeliharaan sarana rumah sakit, rumah tangga, sekretariat & legal dan pemasaran. Koordinasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh wakil direktur umum dan keuangan dengan kepala bagian umum dan pemasaran, serta Koordinator Satuan Pelayanan dibawahnya.

NO	SASARAN MUTU	URAIAN	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN					
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penanganan Komplain (Keluhan Pelanggan) Secara langsung maupun tidak langsung	Respons Time Pengaduan Langsung < 1 Jam (selama hari kerja, apabila diluar hari kerja max. penanganan 1 x 24 Jam)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Respons Time Pengaduan Tidak Langsung < 2 Jam (selama hari kerja, apabila diluar hari kerja max. penanganan 2 x 24 Jam)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
2	Survei Kepuasan Pelanggan	Tingkat Kepuasan pelanggan terhadap pelayanan kesehatan di unit - unit layanan > 90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%



NO	SASARAN MUTU	URAIAN	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN					
				Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
1	PenangananKomplain (KeluhanPelanggan) Secaralangsungmaupuntidaklangsung	Respons Time PengaduanLangsung< 1 Jam (selamaharikerja, apabiladiluarharikerja max. penanganan 1 x 24 Jam)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Respons Time PengaduanTidakLangsung< 2 Jam (selamaharikerja, apabiladiluarharikerja max. penanganan 2 x 24 Jam)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	SurveiKepuasanPelanggan	Tingkat Kepuasanpelangganterhadap pelayanankesehatan di unit - unit layanan>90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

### 3. Bagian Keuangan dan Perencanaan

Sasaran, indikator kinerja dan kegiatan bagian keuangan dan perencanaan adalah seluruh program kerja dari bagian keuangan perbendaharaan, mobilisasi dana, SIM dan perencanaan. Koordinasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh wakil direktur umum dan keuangan dengan kepala bagian keuangan dan perencanaan, serta Koordinator Satuan Pelayanan dibawahnya.

NO	SASARAN MUTU	URAIAN	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN					
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Cost Recovery	Tergambarnya tingkat kesehatan keuangan di rumah sakit	>65%	57,53%	20,01%	63,91%	32,36%	114,04%	62,43%
2	Ketepatan waktu pemberian insentif	Tergambarnya kinerja manajemen dalam memperhatikan kesejahteraan karyawan yang dibayarkan antara tanggal 15-17 Setiap bulan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	Laporan keuangan meliputi realisasi anggaran dan arus kas Laporan keuangan harus diselesaikan sebelum tanggal 10 setiap bulan berikutnya	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	Kecepatan waktu pemberianinformasitagihan pasien rawat inap	120 menit	46 menit	86 menit	65 menit	40 menit	93 menit	52 menit

NO	SASARAN MUTU	URAIAN	TARGET	PENCAPAIAN/BULAN					
				Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
1	Cost Recovery	Tergambarnya tingkat kesehatan keuangan di rumah sakit	>50%	30,88%	138,73%	30,93%	183,03%	34,17%	92%
2	Ketepatan waktu pemberian insentif	Tergambarnya kinerja manajemen dalam memperhatikan kesejahteraan karyawan yang dibayarkan antara tanggal 15-17 Setiap bulan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	Laporan keuangan meliputi realisasi anggaran dan arus kas Laporan keuangan harus diselesaikan sebelum tanggal 10 setiap bulan berikutnya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan waktu pemberian insentif	Kecepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	120 menit	67 menit	78 Menit	76 Menit	63 Menit	55 Menit	44 Menit

## **BAB III**

### **IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

#### **3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan**

Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Koja memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2023 secara keseluruhan sebesar Rp.669.734.646.975,00 Jumlah APBD tersebut dibiayai dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp.365.454.026.574,00 dan Subsidi/Anggaran Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp. 304.280.620.401.,00

Realisasi pencapaian target keuangan Januari sampai dengan Desember 2023, pendapatan sebesar Rp. 372.423.652.461,00 atau 101,91% dan realisasi belanja sebesar Rp. 644.883.704.961,00 atau 96,29% dari jumlah tersebut Rp. 272.460.052.500,00 merupakan belanja subsidi APBD.

#### **3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.**

- a. Pengadaan belanja modal baru terealisasi setelah bulan Juni 2023.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1 Entitas akuntansi / Entitas pelaporan Keuangan RSUD Koja**

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor : 2090/2006 tentang penetapan Rumah sakit Umum Daerah Koja sebagai unit kerja dinas kesehatan provinsi DKI Jakarta yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah (PPK-BLUD) secara penuh, maka RSUD Koja telah berubah menjadi rumah sakit pemerintah yang menerapkan PPK-BLUD secara penuh. Rumah Sakit Umum Daerah Koja, merupakan entitas akuntansi dimana laporan keuangannya akan dikonsolidasikan ke BPKD sebagai entitas pelaporan yang menjadi laporan keuangan Pemerintah DKI. Dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Pemerintah. Salah satu poin penting dalam penatausahaan keuangan terjadi desentralisasi dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah kepada setiap pengguna anggaran. Dengan desentralisasi tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Koja diwajibkan menyusun Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Operasional, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengguna anggaran.

#### **4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah yaitu basis akrual. Pengeritan Basis Akrual adalah basis akuntansi dimana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Namun, dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas.

### **4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan**

#### **1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Koja per 31 Desember 2023 disusun sesuai dengan PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Buletin Teknis No.1,2, dan 3 yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, Ikatan Akuntan Indonesia Komite Sektor Publik serta Peraturan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Nomor 204 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

#### **2. Ruang Lingkup Laporan Keuangan**

Aset yang dicatat dalam neraca mencakup seluruh aset yang dimiliki dan / atau dikuasai Rumah Sakit umum Daerah Koja per 31 Desember 2023, meliputi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

#### **3. Penilaian**

Untuk penyusunan neraca, aset dinilai dengan menggunakan harga perolehan per 31 Desember 2023. Penilaian dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- Aset lancar : Kas di Bendahara Pengeluaran dinilai sebesar kas yang masih berada di Bendahara Pengeluaran dan di Bendahara penerimaan berupa uang tunai (uang kertas dan logam) dan kas di Bank .
- Tanah dinilai berdasarkan harga NJOP tahun 2007
- Peralatan dan mesin dinilai berdasarkan harga perolehan yang berlaku per 31 Desember 2023
- Gedung dan bangunan dinilai dengan standar harga yang ditetapkan Biro Perlengkapan dan sesuai hasil sensus BMD tahun 2013

- Aset tetap lainnya dinilai dengan menggunakan nilai wajar jika aset tersebut dibeli pada tanggal neraca.

#### **4. Prinsip Nilai Perolehan**

Aset dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas (atau setara kas) yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah. Nilai perolehan lebih dapat diandalkan daripada penilaian lain karena lebih obyektif dan dapat diverifikasi.

#### **5. Prinsip Realisasi**

Bagi pemerintah, pendapatan yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah selama satu tahun fiskal akan digunakan untuk membiayai belanja yang terjadi dalam periode tersebut.

#### **6. Prinsip Substansi Mengungguli Formalitas**

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan melulu mengikuti aspek formalitas.

#### **7. Prinsip Periodesitas**

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pemerintah perlu dibagi menjadi dalam periode waktu sehingga dapat diukur kinerjanya dan ditentukan posisi sumber daya yang dimilikinya.

Periode yang utama digunakan adalah tahunan. Namun periode bulanan, triwulanan, dan semesteran dianjurkan.

## **8. Prinsip Konsistensi**

Perlakuan akuntansi yang sama harus diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh satu entitas (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi lain. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan harus menunjukkan hasil yang lebih baik dari metode yang lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

## **9. Prinsip Pengungkapan Lengkap**

Laporan keuangan harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Informasi yang dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan dapat ditempatkan pada salah satu tempat berikut ini, yaitu laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

## **10. Prinsip Penyajian Wajar**

Laporan keuangan harus menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas. Faktor pertimbangan sehat bagi penyusunan laporan keuangan diperlukan manakala menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakekat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan. Perimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah.

#### **4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi dengan ketentuan yang ada dalam SAP.**

##### **1. Pendapatan**

Pendapatan LO :

- Timbulnya hak atas pendapatan, kriteria ini dikenal juga dengan earned.
- Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi sudah diterima pembayaran secara tunai (relized).

Pendapatan LRA :

- Diterima di rekening Kas Umum Daerah; atau
- Diterima oleh SKPD; atau
- Diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya ( setelah dikompensasikan dengan pengeluaran )

Akuntansi pendapatan disusun untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan dan untuk keperluan pengendalian bagi manajemen SKPD maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

##### **2. Belanja**

Belanja LRA :

- Semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.
- Diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran



pengakuannya terjadi pada saat pertanggung jawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

- Dalam hal badan layanan umum daerah, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.
- Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi.
- Klasifikasi belanja menurut ekonomi untuk pemerintah daerah terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, dan belanja tak terduga.
- Klasifikasi belanja menurut organisasi di pemerintah daerah, yaitu klasifikasi sesuai organisasi perangkat daerah.
- Klasifikasi belanja menurut fungsi adalah klasifikasi yang didasarkan pada fungsi-fungsi utama pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.
- Akuntansi belanja disusun selain untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan, juga dapat dikembangkan untuk keperluan pengendalian bagi manajemen dengan cara yang memungkinkan bagi pengukuran kegiatan belanja tersebut.

Beban LO :

- Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban
- Beban diakui saat timbulnya kewajiban dan terjadinya konsumsi aset

- Beban dinilai sebesar akumulasi beban yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada laporan operasional sesuai dengan klasifikasi ekonomi.

### **3. Kas**

Kas merupakan uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Rumah Sakit Umum daerah Koja. Kas terdiri atas kas di bendahara penerima dan kas di bendahara pengeluaran. Kas diakui pada saat diterima oleh Bendahara penerimaan.

Kas dinilai dan dicatat sebesar nilai rupiahnya, yang meliputi seluruh kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab bendahara, seluruh kas yang merupakan sisa uang muka kerja yang belum dipertanggungjawabkan/disetor ke kas daerah sampai dengan tanggal neraca, seluruh kas yang berada di bawah tanggungjawab bendahara yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi daerah yang belum disetorkan ke kas daerah dan saldo kas BLUD dan jasa giro dan hutang pajak yang belum disetorkan pada tanggal neraca.

### **5. Piutang**

- Piutang adalah tagihan kepada pihak ke tiga yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan. Piutang dinilai berdasarkan nilai nominal yang akan diterima pada tanggal jatuh tempo.
- Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan; atau
- Kelompok kualitas piutang : kualitas piutang lancar (0,5%), kualitas piutang kurang lancar (10%), kualitas piutang diragukan (50%) dan kualitas piutang macet (100%)

## 6. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Rumah sakit Umum daerah koja atau yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan meliputi :

- Barang atau perlengkapan yang digunakan sendiri dalam rangka kegiatan operasional, misalnya atk, barang konsumsi, bahan cetakan, bahan untuk pemeliharaan, bahan alat perkakas kerja, dan bahan lain yang habis pakai.
- Barang yang dibeli untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya obat.
- Barang yang digunakan untuk proses produksi yang pelaksanaannya ditunjukan secara swakelola, misalnya bahan baku dan barang jadi.

Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada peroleh persediaan. Potongan harga, rabat dan lainnya mengurangi harga perolehan.

Persediaan dinilai dan dicatat menggunakan harga perolehan persediaan FIFO yaitu metode pengukuran persediaan dimana persediaan yang pertama kali masuk itulah yang pertama kali dicatat sebagai barang yang digunakan.

Sumber dokumen yang dapat digunakan adalah laporan stock opname persediaan per tanggal neraca. Persediaan dalam neraca disajikan sebesar nilai persediaan yang dilaporkan unit kepada BPKD.

## **7. Aset Tetap**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan operasional Rumah sakit Umum Daerah Koja.

Seluruh aset tetap yang dikuasai Rumah sakit Umum Daerah Koja dicatat dalam neraca, termasuk aset tetap yang diterima dari hibah.

Aset tetap yang perolehannya bersumber dari dana APBN (misalnya dana dekonsentrasi atau tugas pembantuan), sepanjang sudah dihibahkan kepada daerah, maka dimasukkan dalam neraca.

Klasifikasi Aset Tetap, meliputi :

- Tanah
- Peralatan dan Mesin
- Gedung dan Bangunan
- Jalan, Jaringan dan Instalasi
- Konstruksi dalam Pengerjaan

## **8. Aset Tetap Lainnya**

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan.

Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/ buku dan barang bercorak seni/budaya/olahraga serta hewan/ternak dan tumbuhan.

## **9. Aset Lainnya**

Aset lainnya digunakan untuk menyajikan aset yang tidak masuk dalam kelompok aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Aset lainnya mencakup Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan

Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Lain-lain.

Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga.

Contoh dari Aset Lain-lain adalah Aset Tetap yang sudah dihentikan penggunaannya dikarenakan rusak tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

## **10. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Penyajian utang di neraca dapat diklasifikasikan menjadi *kewajiban jangka pendek* dan *kewajiban jangka panjang*.

Utang dicatat sebesar nilai nominal. Pada setiap tanggal neraca, utang dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal neraca.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**5.1.1 Pendapatan - LRA**

Pendapatan RSUD Koja Januari sampai dengan 31 Desember 2023 secara cash basis adalah sebesar Rp.372.423.652.461,00 dengan rincian sebagai berikut :

- Jasa Layanan	Rp	364.617.412.316,00
- Hasil Kerjasama	Rp	7.114.737.732,00
- Pendapatan Lain yang Sah	Rp	691.502.413,00
Jumlah Pendapatan	Rp	372.124.298.207,00

Realisasi pendapatan Rumah sakit Umum Daerah Koja (lain-lain pendapatan asli daerah yang sah) sebesar Rp. 372.423.652.461,00 atau 101,91% dari anggaran pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Koja sebesar Rp.365.454.026.574,00. Pendapatan dari APBD sebesar Rp.304.280.620.401,00. Sehingga total pendapatan sebesar 669.734.646.975,00

**5.1.2 Belanja - LRA**

Belanja RSUD Koja secara cash basis adalah sebesar Rp.644.883.704.961,00 atau 96,29% dari total anggaran belanja Rp.669.734.646.975,00. Yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

**5.1.2.1 Belanja Pegawai**

Realisasi belanja pegawai sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp.30.500.000.000,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Pegawai APBD sebesar Rp.0,00

2. Belanja Pegawai BLUD sebesar Rp.30.500.000.000,00

#### **5.1.2.2 Belanja Barang dan Jasa**

Realisasi belanja barang dan Jasa termasuk belanja operasional BLUD sebesar Rp.473.240.151.708,00 yang terdiri dari :

1. Belanja barang dan jasa APBD sebesar Rp.0,00
2. Rincian belanja operasional BLUD Rp.473.240.151.708,00 adalah sebagai berikut :
  - a. Belanja Jasa Rp 190.939.512.345,00
  - b. Belanja Barang Rp 216.644.301.241,00
  - c. Belanja Pemeliharaan Rp 25.704.788.896,00

#### **5.1.2.3 Belanja Modal**

Realisasi belanja modal sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 141.143.553.253,00 yang terdiri dari :

1. Belanja modal subsidi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 0,-
2. Belanja modal BLUD sebesar Rp.141.143.553.253,00

#### **5.1.2.4 Pembiayaan**

Realisasi pembiayaan tahun anggaran 2023 Rp.112.059.210.576,00 merupakan SiLPA tahun anggaran sebelumnya.

### 5.1.3. Pendapatan – LO

Pendapatan RSUD Koja Januari sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan LO adalah sebesar Rp. 373.449.814.323,00 dengan perhitungan sebagai berikut :

• Lain-lain PAD - LRA	Rp	372.423.652.461,00
• Penambahan	Rp	82.161.432.347,00
- Piutang per 31 Desember 2023	Rp	81.765.791.899,00
- PDM per 31 Desember 2022	Rp	385.545.641,00
• Pengurang	(Rp	691.502.413,00)
- Piutang per 31 Desember 2022	Rp	79.617.186.217,00
- PDM per 31 Desember 2023	Rp	1.442.162.874,00
- Penyetoran Pengembalian	Rp	307.386.530,00
Belanja tahun sebelumnya		
• Jumlah Pendapatan - LO	Rp	373.449.814.323,00

### 5.1.4. Beban – LO

Beban RSUD Koja Januari sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan LO adalah sebesar Rp.565.449.761.835,00

terdiri dari:

➤ BEBAN PEGAWAI	Rp.	30.861.283.368,00
• Penambahan	Rp.	33.251.757.825,00
- Pengesahan Belanja BLUD (SP2B)	Rp.	30.500.000.000,00
- Utang Belanja Pegawai BLUD per	Rp.	2.751.757.825,00
31 Desember 2023		
• Pengurangan	Rp.	2.390.474.457,00



- Utang Belanja Pegawai BLUD Rp. 2.390.474.457,00
- BEBAN BARANG Rp. 397.160.574.640,00
  - Belanja Barang – LRA Rp. 4.389.780.693,00
  - Penambahan Rp. 205.075.468.476,00
    - Persediaan Per 31 Des 2022 Rp. 16.247.824.532,00
    - Belanja BDM Per 31 Des 2022 Rp. 1.230.488,00
    - Reklasifikasi Aset Tetap RP. 547.250.000,00
    - Transfer Masuk Persediaan OPD Rp. 2.855.060.661,00
    - Donasi/Hibah Persediaan Luar Rp. 231.465.136,00
    - Persediaan dari Belanja BLUD Rp. 129.098.812.732,00  
DKI Jakarta
    - Transfer Masuk Persediaan Non Rp. 222.640.253,00  
BTT SKPD Lain
    - Utang Belanja BLUD 31 Des 2023 RP. 55.869.065.905,00
    - Penerimaan Barang Pengembalian Rp. 2.118.769,00  
obat
  - Pengurangan Rp. 214.436.792.372,00
    - Transfer keluar Persediaan OPD Rp. 756.060,00
    - Persediaan Bukan Untuk Covid Rp. 20.188.200.161,00
    - Utang Belanja BLUD per 31 Des Rp. 65.148.633.621,00
    - Persediaan dari Belanja BLUD RP. 129.098.812.732,00
    - Belanja Barang DBM 31 Des 2023 Rp. 389.798,00
- BEBAN JASA Rp. 65.709.668.043,00
  - Belanja Jasa-LRA Rp. 66.718.253.172,00
  - Penambahan Rp. 92.001,00
    - Belanja Jasa Dibayar dimuka Rp. 92.001,00
  - Pengurangan Rp. 1.008.677.130,00
    - Utang Belanja Jasa Per 31 Des 2022 Rp. 1.008.677.130,00
- BEBAN Penyusutan dan Amortisasi Rp. 68.345.222.178,00

## 5.1.5. Aset

### 5.1.5.1 Kas

Saldo kas tersebut merupakan sisa kas per 31 Desember 2023 yang belum disetorkan ke Kantor Perbendaharaan dan Kas Daerah Provinsi DKI Jakarta pada tanggal tersebut, sebesar Rp.23.817.878.745,00 ,terdiri dari :

Kas di Bendahara pengeluaran sebesar	Rp	0,00
Kas dan Setara Kas BLUD sebesar	Rp	23.817.878.745,00

\*kas dibendahara pengeluaran sebesar Rp. 0,- tersebut terdiri dari :

R/K Bank DKI – Cab Tanjung Priok - no AC.200.05.04439-4	: Rp	0,00
Iuran BPJS yang belum disetor	: Rp	0,00

\*Kas dan Setara Kas BLUD sebesar Rp. 23.817.878.745,00 tersebut terdiri dari :

Kas tunai	: Rp	43.152.115,00
Kas Di bank	: Rp	23.588.278.633,00
R/K Bank DKI Cab Tanjung priok No.AC 200-02-01856-2	: Rp	,00
R/K Bank DKI Cab Tanjung priok No.AC 203-02-00002-1	: Rp	,00
R/K Bank Mandiri No.AC 120.00.1029679.1	: Rp	,00
R/K Bank Mandiri (pajak) No.AC 120.00.1047443.0	: Rp	,00
PFK di BLUD yang Belum Disetor	: Rp	79.366.606,00
BPJS Kesehatan di BLUD yang belum disetor	: Rp	79.226.836,00
Uang Titipan	: Rp	29.854.958,00
Uang Muka pasien	: Rp	17.226.433,00
Kas BLUD yang dibatasi penggunaanya	: Rp	60.000.000,00

### 5.1.5.2. Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Saldo piutang per 31 Desember 2023 Rp.81.765.791.899,00  
terdiri dari :

<b>Piutang Pendapatan BLUD</b>	<b>Rp. 81.765.791.899,00</b>
Piutang Jasa Layanan BLUD	Rp. 81.215.528.547,00
Piutang Jasa Hub Non Istimewa	Rp. 46.542.693.476,00
Piutang Hub Istimewa Perawatn pasien Jam Pem Kesehatan kepada Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta	Rp. 0,00
Piutang Hub Istimewa Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta	Rp. 67.917.000,00
Piutang Hasil Kerjasama BLUD	Rp. 550.263.352,00

Piutang Lainnya Rp. 32.415.693,00

Merupakan Piutang pengembalian kelebihan pembayaran kepada  
pihak ke-3 tahun 2020 sebesar Rp.10.903.026,00 dan tahun  
2023 sebesar Rp.21.512.667,00

Penyisihan Piutang BLUD per 31 Desember 2023  
Rp.(32.104.643.169,00) terdiri dari :

Penyisihan Piutang Jasa Hubungan Non istimewa	(Rp.32.101.552.267,00)
Penyisihan Piutang Hub Istimewa Lemb Medis internal Pemprov DKI Jkt	(Rp. 339.585,00)
Peny Piutang Hasil Kerjasama BLUD	(Rp. 2.751.317,00)
Peny Piutang Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah	(Rp. 0,00)

### 5.1.5.3. Belanja Dibayar di Muka

Saldo beban dibayar di muka per 31 Desember 2023 sebesar Rp.389.798,00 terdiri dari :

Belanja Barang Dibayar Dimuka	Rp.	0,,00
Belanja Jasa Dibayar Dimuka	Rp.	389.798,00

### 5.1.5.4. Persediaan

Saldo persediaan sebesar Rp.20.188.200.161,00 Jumlah tersebut merupakan posisi Persediaan per 31 Desember 2023 berdasarkan laporan stok opname dari masing-masing gudang logistik & farmasi.

Rincian persediaan terdiri dari :

Persediaan Farmasi	Rp	14.326.638.744,00
Persediaan Gizi	Rp	834.647.313,00
Persediaan RT/perlengkapan	Rp	728.721.088,00
Persediaan ATK	Rp	206.556.313,00
Persediaan Cetak	Rp	99.582.927,00
Persediaan Tak Habis Pakai	Rp	0,00
Persediaan Hibah	Rp	1.665.512.477,00
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>20.188.200.161,00</b>

### 5.1.5.5. Aset Tetap

Saldo Aset tetap adalah Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.426.632.406.581,00

Jumlah tersebut terdiri dari :

	31 Desember 2022	31 Desember 2023
<b>Tanah</b>	<b>35.753.856.000</b>	<b>35.753.856.000</b>

<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>696.493.016.228</b>	<b>793.959.780.306</b>
<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>513.298.409.822</b>	<b>696.918.526.418</b>
<b>Jalan, Jaringan dan Instalasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b>	<b>183.620.116.596</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.429.165.398.646</b>	<b>1.526.632.162.724</b>

## **Tanah**

Sesuai Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 267/2002 tanggal 16 Desember 2002, harga tanah dinilai sesuai NJOP tahun 2007, sehingga nilai tanah per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 35.753.856.000,00

## **Peralatan dan Mesin**

Peralatan mesin per 31 Desember 2023 Rp.793.959.780.306,00 merupakan peralatan dan mesin yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Koja sesuai dengan hasil sensus barang tahun 2012, ditambah dengan penambahan peralatan dan mesin baik yang bersumber APBD, anggaran BLUD dan hibah tahun 2023. Perbedaan antara realisasi belanja modal dengan penambahan asset dikarenakan sudah menyesuaikan dengan pergub 204 tahun 2016.

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp.681.664.242.345,00)

### **Gedung dan bangunan**

Penilaian harga gedung dan bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Koja per 31 Desember 2023 telah menggunakan standar dari Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan hasil sensus barang tahun 2012 ditambah dengan Belanja Modal yang bersumber APBD dan Kapitalisasi Belanja Modal, sehingga jumlah Gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp.696.918.526.418,00.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar (Rp.371.657.267.261,00)

#### **5.1.5.6 Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud sebesar Rp.2.918.269.500,00 merupakan :

- Aset tidak berwujud lainnya Rp.2.918.269.500,00
- Akumulasi Penyusutan Aset tidak berwujud lainnya sebesar (Rp. 2.918.269.500,00)

#### **5.1.5.7 Aset lain-lain**

Aset lainnya sebesar Rp.22.987.169.051,00 merupakan :

- Aset rusak sesuai dengan hasil sensus barang tahun 2012 Rp. 22.987.169.0049,00
- Akumulasi Penyusutan Aset lain-lain sebesar (Rp. 22.987.169.049,00)

### 5.1.6 Kewajiban

Saldo kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 60.239.339.794,00 dengan rincian :

#### Utang PFK di PPKD

BPJS belum disetor	Rp.	0,00
--------------------	-----	------

#### Utang PFK di SKPD **Rp 79.366.606,00**

Utang Pemotongan PPh 21	Rp.	0,00
-------------------------	-----	------

Utang Pemotongan PPh 22	Rp.	134.268,00
-------------------------	-----	------------

Utang Pemotongan PPh 23	Rp.	0,00
-------------------------	-----	------

Utang Pemotongan PPN	Rp.	0,00
----------------------	-----	------

Utang Pemotongan PPN Sewa	Rp.	0,00
---------------------------	-----	------

Utang Pemotongan PPh psl 4(2)	Rp.	0,00
-------------------------------	-----	------

Utang Perhitungan Pihak ke III lainnya	Rp	79.226.836,00
--	----	---------------

#### Utang PPN Pusat

Utang PPN di SKPD dan PPKD	Rp.	0,00
----------------------------	-----	------

Utang PPN Dana BLUD	Rp.	5.502,00
---------------------	-----	----------

#### Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka Jasa Layanan Umum BLUD sebesar Rp. 107.081.391,00 terdiri dari :

- Uang Muka pasien	Rp.	17.226.433,00
--------------------	-----	---------------

- Kas BLUD yang dibatasi penggunaannya	Rp.	60.000.000,00
--	-----	---------------

- Uang Titipan	Rp.	29.854.958,00
----------------	-----	---------------

Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Kerjasama Pihak Lain BLUD Rp.1.432.068.067,00 terdiri dari :

- Sewa lahan PT.Kurnia Boga Narayan	RP.	112.878.437,00
-------------------------------------	-----	----------------

- Sewa lahan PT.Total Info Karisma	Rp.	40.067.588,00
------------------------------------	-----	---------------

- Sewa lahan KOPKARKO	Rp.	42.500.000,00
- Sewa lahan Gerai Sisesa	Rp.	5.156.500,00
- Sewa lahan Anov Bagyania Cafe	Rp.	105.750.000,00
- Sewa lahan PT.Bangun Kirana Persada	Rp.	1.050.199.940,00
- Sewa ATM BNI	Rp.	60.294.019,00
- Sewa ATM BRI	Rp.	15.221.583,00

### **Utang Belanja SKPD**

Utang belanja SKPD sebesar Rp.0,00 terdiri dari :

- Utang pegawai	Rp.	0,00
- Utang barang dan jasa SKPD	Rp.	0,00
- Utang belanja modal peralatan dan mesin	Rp.	0,00
<b>Jumlah Utang Belanja SKPD</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>

### **Utang Belanja BLUD**

Utang belanja BLUD sebesar Rp. 58.620.823.730,00 terdiri dari :

- Utang barang dan jasa BLUD	Rp.	55.869.065.905,00
- Utang belanja modal BLUD	Rp.	0,00
- Utang Belanja Pegawai BLUD	Rp.	2.751.757.825,00
- Utang Hub istimewa Lembaga Medis Internal Pemrov DKI Jakarta	Rp.	0,00
<b>Total Utang Belanja BLUD</b>	<b>Rp.</b>	<b>58.620.823.730,00</b>

## **5.1.7 EKUITAS**

### **5.1.7.1 Ekuitas**

<b>Ekuitas Awal</b>	Rp.	534.107.829.479,00
---------------------	-----	--------------------



<b>Perubahan Ekuitas</b>	Rp. (27.336.483.026,00)
<b>Ekuitas LO per 31 Desember 2023</b>	Rp. 319.629.713.234,00

#### **5.1.7.2 RKPPKD**

Sebesar Rp. 187.141.633.219,00

### **5.2 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi yang menggunakan basis akrual.**

Kas dan Setara Kas BLUD merupakan saldo kas yang ada di rekening koran rsud koja yang digunakan langsung untuk operasional (rek koran 1856), uang di bendahara penerimaan yang belum disetor ke rekening operasional, saldo rekening uang muka pasien (deposit), saldo kas dibendahara pengeluaran yang bersumber dari dana blud.

Kas dibendahara pengeluaran merupakan sisa uang persediaan yang belum di spj kan.

Piutang adalah piutang pelayanan kesehatan, klaim kepada dinas kesehatan, departemen kesehatan dan perusahaan, penerapan dari basis akrual.

Aset tetap nilai yang tercantum dalam neraca merupakan nilai sensus tahun 2012 ditambah dengan penambahan dan pengurangan sampai dengan 31 Desember 2023.

Pendapatan yang dicatat sebesar pendapatan sebenarnya yang dicatat oleh bendahara penerima dan pendapatan yang masih berupa piutang per 31 Desember 2023.

## **BAB VI**

### **PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **6.1 Data Umum**

Rumah Sakit Umum Daerah Koja didirikan pada bulan Agustus 1952 melalui peletakan batu pertama oleh walikota Jakarta Bapak Syamsurizal, yang pada mulanya terdiri dari Balai pengobatan dan Rumah bersalin, kemudian secara berangsur-angsur dikembangkan menjadi sebuah Rumah Sakit Umum.

Pada tahun 1977, dibawah kepemimpinan Dr.Wahyono, RSUD Koja ditetapkan oleh DEPKES menjadi RSU kelas C, yang berarti telah mempunyai kemampuan pelayanan empat spesialis dasar. Pada waktu itu telah terdapat pelayanan spesialis anak, bedah, penyakit dalam serta kebidanan dan kandungan, menyusul kemudian penyakit THT.

Pada masa kepemimpinan Dr.Purboyo dilakukan penambahan beberapa pelayanan spesialistik lainnya. Pada tahun 1984 secara resmi melalui peraturan Daerah DKI Jakarta No.1/1984, RSUD Koja ditetapkan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

Pada waktu tersebut juga telah direncanakan pemindahan lokasi RSUD Koja ke Sunter karena lokasi semula akan terkena proyek perluasan pelabuhan. Rencana ini menyebabkan berkurangnya perhatian Pemda terhadap sarana fisik dan peralatan yang ada, yang mengakibatkan minimalnya sarana pelayanan.

Pada tahun 1988, dibawah kepemimpinan dr.Umar Wahid, dilakukan penilaian kembali terhadap pemindahan lokasi. Dari hasil penilaian

tersebut, Dinas Kesehatan sebagai induk instansi mengusulkan kepada Pemda DKI Jakarta untuk mengembangkan RSUD Koja dilokasi sekarang. Pada akhir 1991 mulai dilaksanakan proyek pembangunan gedung baru RSUD Koja. Pembangunan pertama (gedung berlantai 4) selesai pada tahun 1992 sedangkan tahap ke dua (gedung berlantai 8) selesai pada akhir 1994.

Mulai tahun 1990 secara bertahap dilakukan pula pengembangan jenis pelayanan spesialistik sehingga pada saat ini RSUD Koja telah dapat memberikan semua jenis pelayanan spesialistik. Selama ini dikembangkan pula RSUD Koja sebagai lahan pendidikan dan pelatihan serta penelitian misalnya pendidikan dan pelatihan karyawan RSUD Koja, sekolah perawat, praktek dokter muda (CO-ass), merupakan tempat residensi mahasiswa strata dua (S2) dari program studi kajian administrasi rumah sakit Universitas Indonesia, penyelenggaraan berbagai symposium dan seminar.

Dikembangkan pula kegiatan pembinaan kesehatan bagi masyarakat dengan membentuk Klub Asma dan Klub Diabetes dan pembinaan dokter-dokter Puskesmas sekitar Jakarta Utara oleh dokter-dokter ahli penyakit anak dan dokter kebidanan RSUD Koja.

Mulai bulan Maret 1998, telah menjadi Rumah Sakit Swadana dan menjadi RSUD kelas B melalui Perda No.4 tahun 1998. Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit umum swadana yang selalu mengembangkan institusi dan pelayanannya agar semua lapisan masyarakat di wilayah Jakarta Utara dapat terlayani sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka tanpa melupakan fungsi dan mutu pelayanan yang professional ke setiap kelas yang ada. RSUD Koja telah terakreditasi oleh Departemen

Kesehatan No.YM.02.03.3.5.5773. Sejak tahun 1997 dan hingga kini sedang melakukan standarisasi mutu untuk ISO 9001 : 2000 dan akreditasi untuk 12 jenis pelayanan.

Namun Rumah sakit Umum Koja berubah menjadi rumah sakit umum daerah Koja sejak adanya Undang-undang Otonomi Daerah yang terbit pada tahun 1999. Pada tahun 2002 dimulai pembangunan gedung Rumah Sakit Umum Daerah Koja blok C (gedung berlantai 4) yang terdiri dari : Apotik, Bank DKI, Cafeteria, Medical Check Up, Ruang tindakan transcranial Doppler dan elektro encephalografi, ruang tindakan ozon asan, System Informasi Billing Rumah Sakit (Entry data process), selain itu khusus lantai 4 adalah perkantoran dan ruang direktur serta manajemen lainnya.

Sampai saat ini RSUD Koja masih melayani rujukan pasien-pasien tidak mampu, baik masyarakat yang berdomisili di Provinsi DKI Jakarta, bahkan rujukan yang dikirim dari luar Provinsi DKI Jakarta. Kategori pasien tidak mampu terdiri dari beberapa hal, antara lain: masyarakat yang memiliki kartu keluarga miskin, atau yang membawa surat keterangan tidak mampu dari lurah/camat, maupun pasien yang datang tanpa identitas, tetap akan dilayani sesuai dengan standarisasi pelayanan. Selain itu keadaan lokasi perumahan penduduk disekitar rumah sakit sangat padat dengan sanitasi yang tidak terpelihara, sehingga biasanya pada musim hujan akan terjadi banjir besar yang akan menyebabkan timbulnya berbagai penyakit. RSUD Koja setiap tahun akan berperan membantu penduduk disekitar rumah sakit yang mengungsi ke gedung rumah sakit dan jika ada penduduk yang menderita penyakit akibat banjir, maka pihak

rumah sakit akan memberikan pelayanan gratis sesuai kebijakan pemerintah provinsi Jakarta.

Jika dilakukan riset pasar diprediksi bahwa pangsa pasar yang kemungkinan dapat diraih adalah masyarakat menengah kebawah. Hal ini ditandai dengan kondisi status ekonomi dan pendidikan yang sebagian besar mata pencariannya adalah buruh, nelayan, pedagang kecil. Walaupun demikian RSUD Koja masih mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan utilisasi alat-alat canggih yang dimiliki dan produk lain yang representative.

Demikian juga Instansi Gawat Darurat yang memiliki tenaga dokter yang handal dibidang penanggulangan gawat darurat dan juga perawat lainnya yang secara rutin mengikuti pelatihan berbasis kompetensi kegawat darurat, hal ini mengakibatkan jumlah kunjungan meningkat dan penanganan pasien dapat secara menyeluruh. Pada tahun 2009 Instalasi gawat darurat telah melakukan proses sertifikasi ISO 9000-2001. Diharapkan untuk masa yang akan datang Instalasi Gawat Darurat dapat melakukan peningkatan pelayanan yang lebih berkualitas.

Di tahun 2011, pembangunan lanjutan lantai 4 blok C menjadi 8 lantai telah selesai dan pada tahun 2012 telah digunakan untuk ruang perawatan kelas VIP dan kelas I yang terletak di lantai 8, kelas II di lantai 7 dan kelas III berada di lantai 5 dan 6. Ruang perawatan pada gedung blok B secara keseluruhan digunakan untuk perawatan kelas III.

Tahun 2013, telah dibangun gedung lahan parkir 3 lantai bertempat di belakang gedung blok B dan pada bulan Desember 2013 dilakukan peletakan batu pertama pembangunan gedung 16 lantai di halaman depan

RSUD Koja secara multiyears yang selesai dan mulai beroperasi pada akhir tahun 2015.

Tahun 2016, telah dibangun lanjutan renovasi gedung blok E menjadi 9 lantai, yang selesai pada tahun 2016 ,dimana lantai 6 sampai dengan 8 digunakan sebagai perkantoran karyawan manajemen RSUD Koja. Pada tahun 2018 dilakukan pembangunan gedung blok A 16 lantai pada bulan April.

Tahun 2021 RSUD koja merenovasi Lobby , dengan ada nya lobby yang baru pasien dapat menunggu dengan nyaman, dan tertata lebih rapih.

Kapasitas tempat tidur rumah sakit koja sebanyak 896 tempat tidur, terdiri dari VVIP , VIP, kelas 1, kelas 2, dan kelas 3serta memiliki ruang rawat khusus ICU, PICU , NICU

Kami memiliki layanan unggulan berupa

- Layanan Tumbuh kembang anak. Memberikan layanan bagi anak berkebutuhan khusus dengan pantauan tim dokter serta tenaga terapis yang terampil.

- Layanan Nyeri Sendi Joint and Spain menyediakan berbagai layanan yang menangani permasalahan system otot, tulang sendi dan ligament (musculoskeletal) yang dapat mengganggu fungsi dan aktivitas sehari-hari. Tersedianya tim dokter dengan subspecialisasi yang lengkap ini akan menangani masalah yang spesifik dengan lebih tepat dan menyeluruh.

## 6.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Koja mengacu kepada peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 74 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata kelola RSUD Koja :

Rumah Sakit Umum Daerah Koja mempunyai tugas :

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif), yang dilakukan secara terpadu dengan upaya pencegahan (preventif) dan peningkatan (promotif) serta melaksanakan upaya rujukan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud RSUD Koja mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA ) RSUD Koja,
- b. Penyelenggaraan pelayanan medis
- c. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis
- d. Penyelenggaraan asuhan keperawatan
- e. Penyelenggaraan pelayanan rujukan dan ambulans
- f. Penyelenggaraan peningkatan mutu pelayanan
- g. Penyelenggaraan urusan rekam medis
- h. Penyelenggaraan pelayanan kegawat daruratan
- i. Penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja
- j. Penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit
- k. Penyelenggaraan pelayanan pemulasaran jenazah
- l. Penyelenggaraan keselamatan pasien

- m. Fasilitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
- n. Fasilitas penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan
- o. Pelaksanaan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan perorangan
- p. Penyusunan dan pelaksanaan standar pelayanan
- q. Penyusunan dan pelaksanaan standar operasional prosedur pelayanan
- r. Penyediaan, penatausahaan penggunaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja RSUD Koja
- s. Pemberian dukungan teknis kepada masyarakat dan perangkat daerah
- t. Penyelenggaraan sistem informasi kepada manajemen rumah sakit
- u. Pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang RSUD Koja
- v. Pengelolaan ketatausahaan RSUD Koja , dan
- w. Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007, UKPD diwajibkan menyusun Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengguna anggaran.

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Koja Tahun Anggaran 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun (SAP) dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 204 tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

#### **1. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran yang berakhir 31 Desember 2023 menggambarkan realisasi anggaran mencakup unsur-unsur pendapatan, dan belanja.

Realisasi pendapatan Rp.372.423.652.461,00 atau 101,91% dari total anggaran pendapatan RSUD Koja sebesar Rp.365.454.026.574,00. Adapun realisasi belanja Rp.644.883.704.961,00 terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.30.500.000.000,00, belanja barang sebesar Rp.473.240.151.708,00 dan belanja modal Rp.141.143.553.253,00

## **2. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan RSUD Koja mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.567.010.686.247,00 terdiri atas aset lancar sebesar Rp.93.700.033.127,00 aset tetap sebesar Rp.473.310.653.118,00 dan aset lain-lain sebesar Rp.0,00

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2023, sebesar Rp.60.239.339.794,00 merupakan Utang perhitungan Pihak ketiga (PFK) Rp. 79.366.606,00, pendapatan diterima dimuka BLUD Rp.1.539.149.458,00, dan utang belanja BLUD Rp.58.620.823.730,00

Sedangkan jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.506.771.346.453,00 terdiri atas ekuitas sebesar Rp.319.629.713.234,00 dan RKPPKD Rp.187.141.633.219,00.

## **3. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan keuangan( CaLK ) menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain mengenai informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pos-pos pendapatan, belanja dan pembiayaan disajikan berdasarkan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Dalam penyajian Neraca, pos-pos aset, kewajiban dan ekuitas disajikan berdasarkan basis akrual yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.